



Musuh-musuh Perkawinan

Dewasa ini



Paulus Subiyanto

- ♥ Tahun yang paling sulit dalam sebuah perkawinan adalah tahun yang sedang kita jalani. (*Franklin P. Jones*)
- ♥ Mereka yang tidak pernah merasakan hubungan yang mesra sehingga tidak mengenal nikmatnya cinta tulus yang berbalas, telah kehilangan anugerah kehidupan yang terbaik. (*Bertrand Russel*)
- ♥ Jalan yang dilalui cinta sejati tidak pernah mulus. (*A midsummer Night's dream*)
- ♥ Hanya ada satu pertanyaan serius.. pertanyaan itu adalah... bagaimana caranya mempertahankan cinta. (*Tim Robbins*)



Paulus Subiyanto

Lahir tanggal 22 Juli 1961 di Bantul, Yogyakarta. Beliau pernah menjadi Anggota Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus (MSF). Saat ini menjadi Staf Pengajar Politeknik Negeri Bali.

Beliau juga merupakan salah satu Anggota Tim Gerakan *Marriage Encounter* Bali-Lombok.

Alumnus IKIP Sanata Dharma (kini USD) Yogyakarta Jurusan Bahasa Inggris ini juga aktif dalam bidang tulis menulis.



Yayasan Pustaka Nusatama

PENERBIT BUKU-BUKU TK, SD, ISLTP, IMAU, PT, ROHANI, UMUM

Jl. Sawit 21, Sawitsari Yogyakarta 55283

Telp. 0274-882959, 885471. Fax. 0274-566250

ISBN 979-719-001-3



Musuh-musuh
PERKAWINAN
Dewasa Dini

Paulus Subiyanto



Yayasan Pustaka Nusantara
2002

DAFTAR ISI

Pengantar	5
Daftar isi	7
I. PENDAHULUAN	10
II. MUSUH-MUSUH PERKAWINAN	14
1. Kekecewaan	14
2. Pelarian	16
3. Kebosanan	18
4. Dendam	19
5. Wil atau Pil	20
6. Gender	21
7. Single Parent	23
8. Karir	24
9. Keluarga	25
10. Kawin Campur	26
III. MENCEGAH MUSUH-MUSUH PERKAWINAN	29
1. Doa	30
2. Dialog	35
3. Sex	41

Musuh-musuh
PERKAWINAN
Dewasa Dini
Paulus Subiyanto

©2002

Yayasan Pustaka Nusatama
Jl. Sawit 21, Sawitsari, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 885471, 882959
Fax. (0274) 566250

Cetakan Pertama, Januari 2002

Desain Cover dan Perwajahan :

R. Santoso

Sugiharto

Bert. T. Lembang

Nihil obstat : Dr. A. Purwa Hadiwardoyo, MSF
Yogyakarta, 10 Desember 2001

Imprimatur : J. Pujasumarta, Pr
Vikjen KAS
Semarang, 24 Desember 2001

ISBN 979-719-001-3

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang mengutip dan memperbanyak
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun,
baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya
tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR

Dunia modern diwarnai oleh gaya hidup instan dan egosentris. Manusia modern membutuhkan segala sesuatu secara enak, mudah, banyak, dan cepat. Manusia mencari hasil dan manfaat bagi diriku dan tidak peduli dengan proses dan orang lain. Gaya hidup ini juga meresap dalam hidup perkawinan. Bahkan dalam hidup perkawinan Katolik. Banyak pasangan Katolik yang hidup perkawinannya diwarnai oleh gaya hidup instan dan egosentris ini. Yang penting diriku, kebebasanku; pasanganku harus 'berguna' bagiku. Jika tidak, mengapa harus repot-repot mempertahankan perkawinan?

Dalam masa peralihan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern ini, Gereja Katolik merasa prihatin atas situasi perkawinan Katolik. Bukan hanya soal kawin campur beda agama yang semakin lama semakin besar jumlahnya, tetapi juga dalam menghadapi masalah-masalah perkawinan yang semakin lama semakin mudah menjurus ke arah perpisahan.

Karena itu tulisan yang enak dibaca, mudah dicerna dan diwarnai oleh pengalaman pribadi penulis,